

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Sekitar 830 wanita diperkirakan meninggal setiap harinya akibat kehamilan dan persalinan. Komplikasi yang menjadi 75% penyebab kematian ibu salah satunya adalah preeklamsia. Faktor resiko terjadinya preeklamsia antara lain adalah wanita yang kelebihan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh selisih berat badan selama kehamilan trimester kedua dan trimester ketiga terhadap kejadian preeklamsia.

**Metode :** *case – control* untuk mengetahui pengaruh selisih berat badan selama kehamilan trimester kedua dan trimester ketiga terhadap kejadian preeklamsia di RSI Surabaya dan RSI Jemursari Surabaya pada tahun 2014 – 2016. Data analisis dengan uji *fisher* dan uji *chi-square*.

**Hasil :** Hasil penelitian selisih peningkatan berat badan pada Ibu hamil trimester II didapatkan angka hitung  $p = > 0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh yang bermakna antara selisih peningkatan berat badan pada ibu hamil trimester II dengan kejadian preeklamsia. Pada hasil penelitian selisih peningkatan berat badan pada Ibu hamil trimester III didapatkan angka hitung  $p = 0,227$  yang artinya tidak ada pengaruh yang bermakna antara selisih peningkatan berat badan pada ibu hamil trimester III dengan kejadian preeklamsia.

**Kesimpulan :** faktor resiko peningkatan berat badan perbulan tidak dapat digunakan untuk menilai resiko kejadian preeklamsia tetapi peningkatan berat badan secara akumulatif merupakan faktor resiko kejadian preeklamsia.

**Kata Kunci :** Preeklamsia, peningkatan berat badan trimester kedua, peningkatan berat badan trimester ketiga.